

MASIHKAH *EASE OF USE* ITU RELEVAN DALAM PENERIMAAN TEKNOLOGI BAGI PARA PENGGUNA SISTEM INFORMASI

(Pengujian ini dengan menggunakan moderasi)

Budi Kurniawan

ABSTRAKSI

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui masihkah *ease of use* itu relevan dalam penerimaan teknologi bagi para pengguna sistem informasi. Populasi dalam penelitian ini adalah para pengguna sistem informasi di Indonesia. Data diperoleh dengan cara menyebar kuesioner secara *online* melalui *email* dan sosial media. Jumlah responden yang mengisi kuesioner adalah 272, dan yang memenuhi kriteria adalah 261 responden. Kemudian responden juga dikelompokkan menjadi 4 kelompok yaitu kelompok yahoo, gmail, instansi atau perusahaan, dan lainnya. Kuesioner diuji dengan uji reliabilitas dan uji validitas, selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Kemudian uji hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji signifikansi simultan dan uji signifikansi parameter individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan *ease of use* atau variabel kemudahan penggunaan tidak memoderasi pengaruh pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja individu, sehingga *ease of use* bukan variabel moderasi. Dengan demikian *ease of use* itu tidak relevan dalam penerimaan teknologi bagi para pengguna sistem informasi.

Kata kunci: *ease of use* atau kemudahan penggunaan, pemanfaatan sistem informasi, kinerja individu

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang permasalahan

Salah satu penemuan besar manusia yang dapat dirasakan pengaruh dan manfaatnya sampai saat ini adalah penemuan dalam bidang sistem dan teknologi informasi. Penemuan besar di bidang sistem informasi (SI) atau teknologi informasi (TI) ini mempunyai dampak yang luas dan menjadi hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia termasuk gaya hidup, bisnis, organisasi, perusahaan dan sebagainya. Teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat di seluruh penjuru dunia, apalagi pada abad ke 21 ini. Hal itu juga dapat dilihat dari adanya perkembangan peralatan berteknologi canggih yang mampu membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup (Elvandari, 2011).

Saat ini keberhasilan, kemajuan, tingkat produktivitas termasuk keunggulan perusahaan dan lain sebagainya atau kita sebut saja kinerja perusahaan, sangat bergantung pada dukungan dan kemampuan sistem dan teknologi informasinya, di samping juga faktor-faktor lainnya. Kinerja perusahaan ataupun institusi tentunya selain dipengaruhi oleh teknologi informasi yang digunakan, juga dipengaruhi oleh kinerja individu yang

berada di dalam perusahaan tersebut, dalam hal ini yang dimaksud adalah pihak-pihak pengguna sistem informasi, khususnya sumber daya manusia yang menggunakan teknologi informasi.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, peneliti mengajukan judul penelitian yaitu: “Masihkah *Ease Of Use* Itu Relevan Dalam Penerimaan Teknologi Bagi Para Pengguna Sistem Informasi”. Pengguna yang dimaksud disini ada pada tingkat individu.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah melalui beberapa pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi?
2. Apakah kemudahan penggunaan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi?
3. Apakah kemudahan penggunaan sistem informasi memoderasi hubungan pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menemukan bukti empiris untuk menguji pengaruh variabel pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi.
2. Menemukan bukti empiris untuk menguji pengaruh variabel kemudahan penggunaan sistem informasi terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi.
3. Menemukan bukti empiris untuk menguji pengaruh pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi yang dimoderasi oleh faktor kemudahan penggunaan.

2. TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Tinjauan Literatur

2.1.1. Teori Dasar Pemanfaatan Sistem Informasi

2.1.1.1 *Theory of Reasoned Action*

Theory of Reasoned Action (TRA) atau teori tindakan bersama dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1975). TRA ini menjelaskan tahapan

manusia melakukan perilaku. Pada tahap awal, perilaku (*behavior*) diasumsikan ditentukan oleh niat (*intention*). Pada tahap berikutnya, niat dapat dijelaskan dalam bentuk sikap terhadap perilaku (*attitudes toward the behavior*) dan norma subyektif (*subjective norms*) dalam bentuk kepercayaan tentang konsekuensi melakukan perilakunya tentang ekspektasi normatif dari orang yang relevan.

2.1.1.2 *Theory of Planned Behavior*

Asumsi dasar dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) atau teori perilaku rencana ini adalah banyak perilaku tidak semuanya di bawah kontrol penuh individu sehingga dibutuhkan tambahan konsep kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) (Jogiyanto, 2007). Juniarti (2001) menyatakan ada tiga elemen yang membentuk perilaku yaitu: Sikap terhadap penggunaan (*attitude*), Norma-norma subyektif (*subjective norms*), Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). TPB dapat digunakan untuk menjelaskan bahwa sikap terhadap penggunaan (*attitude*), norma subyektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) mempengaruhi niat atau

keinginan untuk menggunakan teknologi.

2.1.2. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Kinerja

2.1.2.1 *Technology Acceptance Model*

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan Davis (1989) diadopsi dari TRA, dengan mengganti determinan attitudinal, dipisahkan masing-masing menjadi perilaku pemakaian (*usage*) dengan dua perangkat variabel persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) yang diterapkan pada berbagai konteks penerimaan teknologi komputer. *TAM* berfokus kepada sikap terhadap pemakai teknologi informasi, dimana pemakai mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian TI.

2.1.2.2 *Task Technology Fit*

Task Technology Fit (TTF) dikembangkan Goodhue dan Thompson (1995) adalah tingkat dimana teknologi membantu individu dalam pelaksanaan tugas-tugas atau tugas jabatannya. Lebih spesifik lagi dapat dikatakan *TTF* merupakan persesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, kemampuan individu dan fungsi teknologi.

2.1.2.3 *Technology to Performance Chain*

Technology to Performance Chain (TPC) adalah sebuah model dimana peran penting teknologi berpengaruh terhadap kinerja pada tingkat individu.

2.1.2.4 *Information System Success Model*

Information System Success Model dikembangkan oleh William DeLone dan Epharaim R McLean, menggambarkan bahwa kesuksesan pengembangan sistem yang diproksi dengan 2 (dua) variabel yaitu intensitas penggunaan sistem dan kepuasan pengguna sistem informasi yang bersangkutan. Dua variabel ini masing-masing mempengaruhi variabel kualitas informasi, dan kualitas sistem informasi (DeLone and Mc Lean 1992). Variabel-variabel yang mempengaruhi kesuksesan sistem informasi adalah kualitas informasi (sebagai output sistem) dan kualitas sistem informasi yang bersangkutan.

2.1.3 Teknologi Informasi

Wilkinson et al (2000) menyatakan bahwa teknologi informasi dapat memberikan informasi yang dibutuhkan guna pengambilan keputusan, sehingga organisasi dapat mengambil keuntungan dan kesempatan

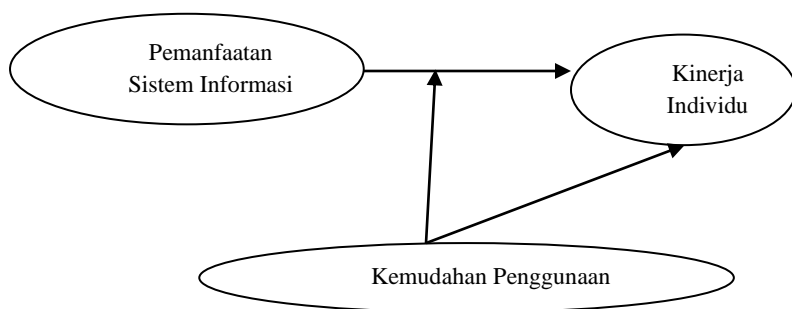
dengan menggunakan informasi tersebut. Infrastruktur teknologi informasi perusahaan dideskripsikan sebagai sumber bisnis utama dan sumber kunci bagi keunggulan bersaing berkelanjutan (Keen, 1991 dan McKeney, 1995) dalam Masduqi (2002). Infrastruktur tersebut terdiri dari komputer, teknologi informasi, program teknikal dan *database*.

2.1.4 System Application Product

System Application Product (SAP) adalah produk perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai macam aplikasi bisnis, dimana setiap aplikasi mewakili area bisnis tertentu.

2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar 1 Kerangka Pemikiran Teoritis



2.3. Pengembangan Hipotesis

2.3.1. Hubungan Pemanfaatan Sistem Informasi Dengan Kinerja Individu

Goodhue dan Thompson (1995) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap pemakai apakah teknologi tersebut mempunyai dampak yang lebih baik atau lebih buruk. Kinerja yang lebih baik tersebut tercapai karena dapat memenuhi kebutuhan individu dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya. Penelitian yang dilakukan oleh DeLone dan Mc Lean (1992) menunjukkan adanya pengaruh pemanfaatan dan perilaku pemakai terhadap kinerja individu. Penelitian Iqbaria (1997) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan hubungan yang signifikan terhadap kinerja individu. Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

Hipotesis 1: Pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi.

2.3.2 Hubungan Kemudahan Penggunaan Dengan Kinerja Individu

Doll dan Torkzadeh (1998) menggunakan pengukuran kepuasan sebagai satu bentuk evaluasi sistem

informasi dimana menekankan pada kepuasan (*satisfaction*) pengguna akhir terhadap aspek teknologi. Penilaian kepuasan tersebut dilihat dari 5 buah perspektif yaitu, isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), bentuk (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan waktu (*timeliness*).

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model evaluasi kesuksesan sistem informasi dilihat dari penggunaan sistem. Model ini akan memberikan gambaran bahwa ada sejumlah faktor yang mempengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan sistem yang baru yakni kebermanfaatan dan kemudahan. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan sistem informasi dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pengguna (Davis, 1989). Dalam penelitian ini kemudahan penggunaan yang dimaksud adalah sama dengan atau sampai dengan sistem informasi tersebut digunakan, sehingga dapat dilihat pengaruhnya terhadap kinerja individu. Berdasarkan uraian literatur di atas, maka hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis 2: Kemudahan penggunaan sistem informasi berpengaruh positif signifikan

terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi.

2.3.3. Hubungan Pemanfaatan Sistem Informasi Dengan Kinerja Individu Yang Dimoderasi Oleh Faktor Kemudahan Penggunaan

Sebuah sistem yang mudah digunakan selalu diminati oleh seorang individu ketika harus menyelesaikan pekerjaannya. *Effort Expectancy* atau *Ease of Use* didefinisikan sebagai derajat kemudahan yang dikaitkan dalam penggunaan sistem. Bisa jadi kemudahan penggunaan sistem informasi menjadi salah satu faktor yang juga mempengaruhi hubungan antara pemanfaatan sistem informasi dengan kinerja individu. Jadi, karena sistem informasinya mudah digunakan maka mendorong individu untuk menggunakan sistem informasi tersebut yang pada akhirnya juga berpengaruh terhadap kinerjanya. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin menguji apakah kemudahan penggunaan sistem informasi memoderasi hubungan antara pemanfaatan sistem informasi dengan kinerja individu. Oleh karena itu, diajukan hipotesis ketiga, yaitu:

Hipotesis 3: Kemudahan penggunaan sistem

informasi memoderasi pengaruh pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi.

3. RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pengujian hipotesis yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel menggunakan metode sampling. Tipe hubungan antar dua variabel atau lebih, dapat berupa hubungan korelasional, komparatif atau sebab akibat.

3.1. Populasi dan Sampling Penelitian

Populasi penelitian ini adalah para pengguna sistem informasi yang dibagi menjadi 4 kelompok yaitu: yahoo, gmail, instansi atau perusahaan dan lainnya. Sampel penelitian adalah para responden pengguna sistem informasi yang merespon kuesioner secara online melalui internet.

3.2. Teknik Analisis Untuk Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Nilai Selisih Mutlak, karena menurut Furcot dan Shearon (dalam Ghozali 2006) interaksi seperti ini lebih

disukai karena ekspektasi sebelumnya berhubungan dengan kombinasi X1 dan X2 dan berpengaruh terhadap Y. Persamaan Regresi dalam penelitian ini adalah:

$$1. \text{ Main Effect: } Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$$

$$2. \text{ Moderating Effect: } Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1.X_2 + e_2$$

Keterangan:

- a : konstanta
- Y : kinerja individu
- X1 : pemanfaatan sistem informasi
- X2 : kemudahan penggunaan
- b1 : koefisien regresi 1
- b2 : koefisien regresi 2
- b3 : koefisien regresi 3
- e1 : error 1
- e2 : error 2

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif

Gambaran jawaban responden mengenai variabel- variabel penelitian yang menunjukkan kisaran empiris mengenai nilai minimum, maksimum, jumlah, standar deviasi, mean, median, serta modus adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Kisaran Empiris						
	Min	Max	Sum	Std. Dev	Mean	Median	Modus
YAHOO: N=105							

PSI	1,00	5,00	376,00	1,15	3,58	3,67	5,00
KI	2,67	5,00	422,67	0,52	4,03	4,00	4,00
KP	2,50	5,00	405,00	0,51	3,86	3,83	4,00
GMAIL: N=71							
PSI	1,00	5,00	286,33	1,08	4,03	4,33	5,00
KI	2,33	5,00	292,67	0,63	4,12	4,00	4,00
KP	1,50	5,00	271,17	0,63	3,82	4,00	4,00
INSTANSI/ PERUSAHAAN: N=46							
PSI	1,67	5,00	177,33	0,98	3,86	3,67	5,00
KI	1,67	5,00	182,33	0,62	3,96	4,00	4,00
KP	2,50	5,00	173,83	0,59	3,78	3,83	4,00
LAINNYA: N=39							
PSI	1,33	5,00	129,33	1,10	3,32	3,33	3,67
KI	3,00	5,00	151,67	0,61	3,89	4,00	4,00
KP	1,00	5,00	144,33	0,63	3,70	3,83	4,00
ALL: N=261							
PSI	1,00	5,00	969,00	1,12	3,71	3,67	5,00
KI	1,67	5,00	1.049,33	0,59	4,02	4,00	4,00
KP	1,00	5,00	994,33	0,58	3,81	3,83	4,00

Sumber: data primer diolah, 2013

4.2. Uji Kualitas Data

4.2.1. Uji Reliabilitas dan Validitas

Kualitas data dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji reliabilitas dan validitas, untuk mengetahui konsistensi dan akurasi dari penggunaan instrumen. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha* dan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* > 0,60 (Nunnally, 1967).

Hasil output reliability secara keseluruhan menunjukkan *cronbach alpha* variabel PSI 0,680, KI 0,799 dan KP 0,852, berarti > 0,60. Jadi dapat disimpulkan secara keseluruhan semua

pertanyaan variabel PSI, KI dan KP adalah reliabel. Teknik uji validitas yang digunakan disini adalah Confirmatory Factor Analysis (CFA). Hasil uji validitas data secara keseluruhan indikator konstruk PSI, KI dan KP adalah valid.

4.3. Hasil Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel penjelas secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 2 Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a					
Model		B	t	Sig.	
YAHOO					
1	(Constant)	2,610	2,629	,010	
	PSI	-,093	-,360	,720	tidak diterima
	KP	,237	,879	,382	tidak diterima
	X3	,060	,872	,386	tidak diterima
GMAIL					
1	(Constant)	1,377	1,995	,050	
	PSI	,175	,874	,385	tidak diterima
	KP	,544	2,660	,010	diterima
	X3	-,002	-,045	,965	tidak diterima
INSTANSI ATAU PERUSAHAAN					
1	(Constant)	-	-2,125	,040	
	PSI	1,068	3,423	,001	diterima
	KP	1,581	4,688	,000	diterima
	X3	-,239	-2,872	,006	diterima

LAINNYA					
1	(Constant)	3,084	2,594	,014	
	PSI	-,434	-1,100	,279	tidak diterima
	KP	,083	,253	,802	tidak diterima
	X3	,155	1,486	,146	tidak diterima
ALL					
1	(Constant)	1,473	3,247	,001	
	PSI	,134	1,057	,291	tidak diterima
	KP	,520	4,135	,000	diterima
	X3	,005	,141	,888	tidak diterima

a. Dependent Variable: KI

Sumber: Data primer diolah, 2013

4.4. Pembahasan

Berdasarkan pada hasil Uji Signifikansi Parameter Individu pada tabel 2 di atas, dapat diuraikan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi (PSI) berpengaruh positif terhadap Kinerja Individu (KI). Pada tabel 2, dapat dilihat pada yahoo nilai signifikansi variabel PSI yang dimiliki besarnya 0,720 yang berarti lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan variabel PSI tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel KI, sehingga dapat disimpulkan hipotesis 1 tidak diterima yaitu PSI tidak berpengaruh positif signifikan terhadap KI.

Pada gmail nilai signifikansi variabel PSI yang dimiliki besarnya 0,385 yang berarti lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan variabel PSI tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel KI, sehingga dapat disimpulkan hipotesis 1 tidak diterima yaitu PSI tidak berpengaruh positif signifikan terhadap KI.

Pada instansi atau perusahaan nilai signifikansi variabel PSI yang dimiliki besarnya 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan variabel PSI berpengaruh positif signifikan terhadap variabel KI, sehingga dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima yaitu PSI berpengaruh positif signifikan terhadap KI.

Pada kelompok lainnya nilai signifikansi variabel PSI yang dimiliki besarnya 0,279 yang berarti lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan variabel PSI tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel KI, sehingga dapat disimpulkan hipotesis 1 tidak diterima yaitu PSI tidak berpengaruh positif signifikan terhadap KI.

Secara keseluruhan nilai signifikansi variabel PSI yang dimiliki besarnya 0,291 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel PSI tidak berpengaruh positif

signifikan terhadap variabel KI, sehingga dapat disimpulkan hipotesis 1 tidak diterima yaitu PSI tidak berpengaruh positif signifikan terhadap KI.

Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa Kemudahan Penggunaan (KP) berpengaruh positif terhadap Kinerja Individu (KI). Pada tabel 2, dapat dilihat pada yahoo untuk nilai signifikansi variabel KP yang dimiliki besarnya 0,382 yang berarti lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan variabel KP tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel KI, sehingga dapat disimpulkan hipotesis 2 tidak diterima yaitu KP tidak berpengaruh positif signifikan terhadap KI.

Pada gmail untuk nilai signifikansi variabel KP yang dimiliki besarnya 0,010 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan variabel KP berpengaruh positif signifikan terhadap variabel KI, sehingga dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima yaitu KP berpengaruh positif signifikan terhadap KI.

Pada instansi atau perusahaan untuk nilai signifikansi variabel KP yang dimiliki besarnya 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil ini

menunjukkan bahwa variabel KP berpengaruh positif signifikan terhadap variabel KI, sehingga dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima yaitu KP berpengaruh positif signifikan terhadap KI.

Pada kelompok lainnya untuk nilai signifikansi variabel KP yang dimiliki besarnya 0,802 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel KP tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel KI, sehingga dapat disimpulkan hipotesis 2 tidak diterima yaitu KP tidak berpengaruh positif signifikan terhadap KI.

Secara keseluruhan untuk nilai signifikansi variabel KP yang dimiliki besarnya 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan variabel KP berpengaruh positif signifikan terhadap variabel KI, sehingga dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima yaitu KP berpengaruh positif signifikan terhadap KI.

Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis 3 menyatakan bahwa Kemudahan Penggunaan (KP) memoderasi pengaruh pemanfaatan sistem informasi (PSI) terhadap kinerja individual (KI). Tabel 2 menunjukkan bahwa pada yahoo variabel moderating

kemudahan penggunaan terhadap kinerja individu nilai signifikansi yang dimiliki besarnya adalah 0,386. Berdasarkan hal tersebut artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap hubungan antara pemanfaatan sistem informasi dan kinerja individu. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan bukan variabel moderating.

Pada gmail variabel moderating kemudahan penggunaan terhadap kinerja individu nilai signifikansi yang dimiliki besarnya adalah 0,965. Berdasarkan hal tersebut artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap hubungan antara pemanfaatan sistem informasi dan kinerja individu. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan bukan variabel moderating.

Pada instansi atau perusahaan variabel moderating kemudahan penggunaan terhadap kinerja individu nilai signifikansi yang dimiliki besarnya adalah 0,006. Berdasarkan hal tersebut artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap hubungan antara pemanfaatan sistem informasi dan kinerja individu. Temuan ini

menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan merupakan variabel moderating.

Pada kelompok lainnya variabel moderating kemudahan penggunaan terhadap kinerja individu nilai signifikansi yang dimiliki besarnya adalah 0,146. Berdasarkan hal tersebut artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap hubungan antara pemanfaatan sistem informasi dan kinerja individu. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan bukan variabel moderating.

Secara keseluruhan variabel moderating kemudahan penggunaan terhadap kinerja individu nilai signifikansi yang dimiliki besarnya adalah 0,888. Berdasarkan hal tersebut artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap hubungan antara pemanfaatan sistem informasi dan kinerja individu. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan bukan variabel moderating.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengujian analisis regresi dan uji nilai selisih mutlak pada kelompok yahoo dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi dengan intensitas tinggi belum tentu meningkatkan kinerja individu.
- b. Kemudahan penggunaan sistem informasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu. Ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem informasi belum tentu meningkatkan kinerja individu.
- c. Kemudahan penggunaan sistem informasi tidak memoderasi pengaruh pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja individu. Dengan demikian variabel kemudahan penggunaan sistem informasi bukan variabel moderating. Hal ini menunjukkan bahwa mudah atau tidaknya penggunaan sistem informasi tidak mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja individu. Dengan demikian *ease of use* itu

tidak relevan dalam penerimaan teknologi bagi para pengguna sistem informasi.

Sedangkan pada kelompok gmail dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu. Ini menunjukkan pemanfaatan sistem informasi dengan intensitas yang tinggi belum tentu meningkatkan kinerja individu.
- b. Kemudahan penggunaan sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu. Ini menunjukkan bahwa Kemudahan penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu.
- c. Kemudahan penggunaan sistem informasi tidak memoderasi pengaruh pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja individu. Dengan demikian variabel kemudahan penggunaan sistem informasi bukan variabel moderating. Hal ini menunjukkan bahwa mudah atau tidaknya penggunaan sistem informasi tidak mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja individu.

Dengan demikian *ease of use* itu tidak relevan dalam penerimaan teknologi bagi para pengguna sistem informasi.

Pada kelompok instansi atau perusahaan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu.
- b. Kemudahan penggunaan sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini menunjukkan bahwa Kemudahan penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu.
- c. Kemudahan penggunaan sistem informasi memoderasi pengaruh pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja individu. Dengan demikian variabel kemudahan penggunaan sistem informasi merupakan variabel moderating. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem informasi mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja individu.

Dengan demikian *ease of use* itu masih relevan dalam penerimaan teknologi bagi para pengguna sistem informasi.

Pada kelompok lainnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi dengan intensitas yang tinggi belum tentu meningkatkan kinerja individu.
- b. Kemudahan penggunaan sistem informasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu. Ini menunjukkan bahwa Kemudahan penggunaan sistem informasi belum tentu meningkatkan kinerja individu.
- c. Kemudahan penggunaan sistem informasi tidak memoderasi pengaruh pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja individu. Dengan demikian variabel kemudahan penggunaan sistem informasi bukan variabel moderating. Hal ini menunjukkan bahwa mudah atau tidaknya penggunaan sistem informasi tidak mempengaruhi

pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja individu. Dengan demikian *ease of use* itu tidak relevan dalam penerimaan teknologi bagi para pengguna sistem informasi.

Dari hasil pengujian analisis regresi dan uji nilai selisih mutlak secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan sistem informasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu. Ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pemanfaatan sistem informasi dengan intensitas yang tinggi belum tentu meningkatkan kinerja individu.
- b. Kemudahan penggunaan sistem informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja individu. Ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemudahan penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu.
- c. Kemudahan penggunaan sistem informasi tidak memoderasi pengaruh pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja individu. Sehingga variabel kemudahan penggunaan sistem

informasi bukan variabel moderasi. Hal ini menunjukkan bahwa mudah atau tidaknya penggunaan sistem informasi tidak mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi terhadap kinerja individu. Dengan demikian secara keseluruhan *ease of use* itu tidak relevan dalam penerimaan teknologi bagi para pengguna sistem informasi.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan sampel yang lebih spesifik terutama pada instansi atau perusahaan, misalnya pada suatu instansi sektor publik tertentu saja atau pada suatu perusahaan swasta tertentu saja.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengembangkan dan menambahkan variabel-variabel lainnya, serta mencari tahu mengapa pada tiap partisi dalam penelitian ini hasil kesimpulan pada hipotesisnya terutama pada hipotesis 3 ada perbedaan.

3. Disamping itu, para peneliti mungkin juga perlu membuktikan *Theory Reasoned Action*, *Technology Acceptance Model*, *Task Technology Fit* dan Model Rantai Teknologi – Kinerja (*Technology to Performance Chain*) pada instansi sektor publik ataupun perusahaan swasta.

Bagi para pengguna sistem informasi sebaiknya senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menyikapi perkembangan sistem informasi dan menggunakannya dengan sebijaksana mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, N.H., “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu) Terhadap Kinerja Individual Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating,” Studi Empiris pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, 2010.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, pp. 179–211.
- Ajzen, I. (1985). From intentions to actions: A theory of planned behavior. In J. Kuhl & J. Beckman (Eds.), *Action-control: From cognition to behavior* (pp. 11-39). Heidelberg: Springer.
- Ajzen, I. (2002). Perceived Behavioral Control, Self-Efficacy, Locus of Control, and the Theory of Planned Behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32, 665-683.
- Ajzen, I. (2005). [Attitudes, personality, and behavior \(2nd. Edition\)](#). Milton-Keynes, England: Open University Press / McGraw-Hill.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1980). [Understanding attitudes and predicting social behavior](#). Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Ajzen, I. & Fishbein, M. (1980). *Understanding attitudes and predicting social behavior*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Akbar, S., “Pengaruh Faktor Task-Technology Fit Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan,” Tesis Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, 2010.
- Amoroso D and P.h. Cheney. 1991. “Tesiting a Causal Model of End User Aplication Effectiveness.” *Journal of Management Information System*, pp 63-89
- Bodnar, George H. and William S. Hopwood. 1998. *Accounting Information System*. 7th edition. Upper Saddle River-New Jersey:Prentice-Hall International, Inc.
- Cerullo, M.J. 1980, “Information Success Factors”, *Journal of System Management* 31 December. Pp. 10-19.
- Cheney P., R. Mann and D. Amoroso, 1980. “Organizational Factors Affecting The Success of End User Computing”, *Journal of Management Information System*, Vol. 3. Pp. 65-80.
- Chidambaran, L. and Jones .B. 1993. “Impact of Communication Medium and Computer Support an Group perceptions and performance : A Comparison of
- Cooper, D.R. and Schindler, P.S., *Business Research Methods*, international edition, McGraw Hill, 2011
- Davis, F.D., 1989, “Perceived Usefulness, Perceived Ease of

- Use, and Acceptance of Information System Technology, *MIS Quarterly*, Vol.13. No.3, pp.319-339.
- Davis, F.D. (1989), "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology", *MIS Quarterly*, 13(3): 319–340
- Davis, F. D.; Bagozzi, R. P.; Warshaw, P. R. (1989), "User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models", *Management Science* 35: 982–1003
- Davis, Fred D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and User Acceptance of Computer Technology.", *MIS Quarterly*, September 1989
- Davis, Fred D; Bagozi, R.P; and Warsaw, P.R. 1989. "User Acceptance of Computer Technology : A Comparison of Two Theoretical Models.", *Management Sciences*, August 1989
- Delone, W.H. and McLean, ER. 1992. "Information System Success ; The Quest For The Dependent Variable." *Information System Research*, March 1992
- DeLone, William H. , McLean, Ephraim R. (2003). The DeLone and McLean Model of Information System Success : A Ten-Year Update. *Journal of Management Information System* Vol. 19 No. 4 pp. 9 – 30.
- Devaraj S. and Kohli.R. 2003. "Performance Impacts of Information Technology : Is Actual Usage The Missing Link ?." *Management Science*. Pp. 273 – 289.
- Diana P.M. 2001. "Studi Empiris Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Personal Computing dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Akuntansi." *Tesis Tidak Dipublikasikan*, MAKSI UGM.
- Face to Face and Dispersed Meetings." *Management Informations Systems*, 17 : 4 (December) : 465 – 492.
- Fishbein, M. & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research*. Reading, MA: Addison-Wesley.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2010). [Predicting and changing behavior: The reasoned action approach](#). New York: Psychology Press (Taylor & Francis).
- Gelderman, M. 1998. "The Relation Between User Satisfaction, Usage of Information Systems, and Performance.", *Information and Management*, 34, pp. 11-18.
- Goodhue, D.L. 1995. "Understanding User Evaluation of Information Systems.", *Management Sciences*. December 1995.
- Goodhue, D.L.; Thompson, R.L, 1995. "Task-Technology Fit and Individual Performance." *MIS Quarterly* (19:2), pp.213-236
- Goodhue, D.L., 1995, "Understanding User Evaluation of Information

- Systems”, Management Science, Vol. 41 No. 12, Hal. 1827-1844. Hair, J.F. Anderson, R.L. Tatham R.L and Black, W.C, 1998. *Multivariate Data Analysis*. Fifth Edition, New Jersey : Prentice Hall Inc.
- Goodhue, D.L., Thompson, R.L. (1995), Task-Technology Fit and Individual Performance, *MIS Quarterly* 19.2, 213-236.
- Goodhue, D.L., “Development and measurement validity of a task-technology fit instrument for user evaluations of information systems”, *Decision Sciences*, 1998, 29, 1, 105-138.
- Goodhue, D.L., “Understanding user evaluations of information systems”, Management Science, 1995, 41, 12, 1827-1844.
- Handayani, R., “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi,” Tesis Program Pascasarjana Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro, 2005.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. “Metodologi Penelitian Bisnis”. BPFE, Yogyakarta.
- Iqbaria M ; Zinatelli N ; Cragg p ; Cavaye A. 1997. “A Personal Computing Acceptance Factor on Small Firms : A Struktural Equation Model.” *MIS Quarterly*, 21,3, pp. 279-302
- Jin, Tjhai Fung. 2002. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 2002.
- Jogiyanto, H.M., *Sistem Teknologi Informasi*, Penerbit Andi, 2009.
- Jogiyanto, H.M., *Sistem Informasi Keperilakuan*, Penerbit Andi, 2007.
- Jogiyanto, H.M., *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*, Penerbit Andi, 2007.
- Jogiyanto. (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Cetakan pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Jumaili, Salman, 2005, “Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual”, *Simposium Nasional Akuntansi* 8, Hal. 722-735.
- Jurnali. 2002., “Analisis Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Jurnali, Teddy dan Bambang Supomo. 2002. “Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi dan Pemanfaatan TI Terhadap Kinerja

- Akuntan Publik".
JRAI, Vol.5, No.2, Mei 2002.
- Karimi, Jahangir; Gupta, Yash P; and Somers Toni M, 2004. "Impact of Environmental Uncertainty and Task Characteristics on User Satisfaction With Data." *Information System Research*, June 2004, pp.175-193.
- Lazuardi, D., "Analisis Kesesuaian Tugas-Teknologi, Kemampuan-Sendiri Computer Dan Dukungan Terhadap Kinerja Pegawai," Tesis Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, 2011.
- Maharsi, S . 2000. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen." *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 2, No. 2, 127 – 137
- Mc. Leod, Raymond, Jr., 1995, Sistem Informasi Manajemen, PT. Prenhalindo, Jakarta.
- Michael L. Irick 2008. Task-Technology Fit and Information Systems Effectiveness, Indiana University-Purdue University of Indianapolis - *Journal of Knowledge Management Practice, Vol. 9, No. 3, September 2008,*.
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo, 1999, Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen, BPFE. UGM, Yogyakarta.
- Radyto, D dan Zulaikha, 2007. "Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus)", *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Romney, Marshall B. and Paul John Steinbart (2000). *Accounting Information System*. 8th edition. Upper Saddle River-New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.
- Sekaran, Uma, 2006, Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Salemba Empat, Jakarta.
- Siscar, Sumit; Turmbow, Joe L; and Bordoloi, Bijov, "A Framework For Assessing The Relationship Between Information Technology Investment and Firm Performance. " *Journal of Management Information Systems*, Spring 2000
- Straub, D : Limayem: and Karahanna, Evaristo, E 1985. "Measuring System Usage : Implications For Is Theory Testing." *Management Science*, 41,8, 1328 – 1342.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumner, M., *Enterprise Resource Planning*, 1st edition, Pearson Education, Inc., 2005.
- Sumistar, E.A., "Pengaruh Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu," Studi Pada PT. Samator Gas Industri, 2010.
- Sugeng dan Nur Indriantoro, 1998, "Peran Faktor Kecocokan Tugas-Teknologi Dalam Memperoleh Pengaruh

- Positif Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 13. No. 3, Hal 37-56.
- Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta. Bandung
- Szajna, Bernadette and Rizard W. S. 1993. "The Effect Of Information System User Expectation on Performance and Perception.", *MIS Quarterly*.
- Torkzadeh. G and Doll. W.J.1999. "The Development of a Tool for Measuring The Perceived Impact of Information Technology On Work : Omega – *The International Journal of Management Science*. 27.3 (1999), 327 – 339.
- Venkatesh, V., Moris, M.G., Davis, G.B, and Davis F.D., 2003, "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View", *MIS Quarterly*, Vol. 27, No. 3, September, pp. 425-475.
- Venkatesh, V.; Davis, F. D. (2000), "A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies", *Management Science*, 46(2): 186–204
- Venkatesh, V. (2000), "Determinants of perceived ease of use: Integrating control, intrinsic motivation, and emotion into the technology acceptance model", *Information systems research* 11 (4), pp. 342–365
- Venkatesh, V.; Morris, M. G.; Davis, G. B.; Davis, F. D. (2003), "[User acceptance of information technology: Toward a unified view](#)", *MIS Quarterly*, 27(3): 425–478
- Wilkinson, J.W., 2000, *Accounting and Information System*, Fourth Edition, John Willey & Sons Inc., United States New York.
- Wonnacott, T. H. and Wonnacott, R. J., *Introductory Statistics For Business And Economics*, John Wiley and Sons. Inc., 1990.